

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

Dalam bab ini peneliti akan mengemukakan kesimpulan dan saran berdasarkan temuan hasil penelitian dan uraian mengenai “Pengelolaan Pelatihan *Hypnotherapy Fundamental* di Vigorous Learning Center (VLC) Kabupaten Bandung Barat”

A. Simpulan

Berdasarkan hasil analisis data yang telah diungkapkan pada bab IV, peneliti dapat menyimpulkan hasil penelitian ini sebagai berikut:

1. Perencanaan Pelatihan *Hypnotherapy Fundamental* di Vigorous Learning Center (VLC)

Hasil wawancara yang diperoleh dari para informan mengenai perencanaan pelatihan *hypnotherapy fundamental* dapat diketahui bahwa perencanaan pelatihan diawali dengan identifikasi kebutuhan peserta. Identifikasi kebutuhan peserta bertujuan untuk mengetahui seberapa besar minat peserta pelatihan terhadap *hypnosis* selain itu untuk identifikasi kebutuhan bertujuan untuk mengetahui kemampuan dari peserta

Fenomena *hypnosis* di Indonesia masih awam, berbeda dengan negara lain yang telah memanfaatkan *hypnosis* dari berbagai aspek seperti contoh penerapan *hypnosis* dalam bidang kesehatan, pendidikan sampai dengan produktivitas peningkatan sumber daya manusia. Peserta pelatihan dapat menggunakan *hypnosis* dalam mengatasi problem pikiran seperti stress, kecemasan berlebih, meningkatkan pengetahuan, sikap dan keterampilan

Bemby Gema Maulana, 2014

**PENGLOLAAN PELATIHAN HYPNOTHERAPY FUNDAMENTALDALAM MENGUASAI
KEMAMPUAN HYPNOSIS DI VIGOROUS LEARNING CENTER (VLC) KABUPATEN BANDUNG
BARAT**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

sehingga dapat memahami fenomena *hypnosis* dari segi ilmu pengetahuan (*science*).

Dalam merumuskan tujuan pelatihan, pengelola merumuskan tujuan pelatihan dengan cara mengobservasi forum-forum *hypnosis* mengenai kebutuhan peserta pelatihan, mencari sumber dan hambatan dalam pelatihan, menyusun tugas yang akan diberikan pada peserta, menentukan waktu pelaksanaan pelatihan dan menentukan tempat terselenggaranya pelatihan. Pelatihan *hypnotherapy fundamental* bertujuan untuk menambah keterampilan kepada para peserta sehingga mereka berpeluang untuk dapat menciptakan lapangan kerja baru dan hidup dengan mandiri.

Dalam penggunaan kurikulum VLC menggunakan acuan kurikulum dari Indonesian Board of Hypnotherapy (IBH). Selain itu pengelola menyusun kurikulum dengan menggunakan analisis kebutuhan.

VLC mempunyai sarana dan prasarana yang dapat menunjang pelaksanaan pelatihan yaitu ruangan berkapasitas sepuluh orang. Dalam penetapan sarana dan prasarana pelatihan pengelola melihat dari jumlah peserta dan anggaran biaya. Pihak pengelola bekerjasama dengan beberapa hotel dalam penetapan tempat pelatihan.

2. Pelaksanaan Pelatihan *Hypnotherapy Fundamental* di Vigorous Learning Center (VLC)

Pengelola dan instruktur dalam penerapan kurikulum telah sesuai dengan kurikulum IBH dan kebutuhan peserta serta sesuai dengan durasi waktu yang telah ditetapkan pada perencanaan program pelatihan.

Kurikulum tersebut di kembangkan oleh instruktur dalam bentuk *handouts*. *Handouts* digunakan sebagai bahan ajar oleh peserta pelatihan, peserta pelatihan belajar secara individu dan berkelompok mempraktekkan materi

Bemby Gema Maulana, 2014

PENGLOLAAN PELATIHAN HYPNOTHERAPY FUNDAMENTAL DALAM MENGUASAI KEMAMPUAN HYPNOSIS DI VIGOROUS LEARNING CENTER (VLC) KABUPATEN BANDUNG BARAT

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

secara bergantian sehingga peserta dapat berperan aktif dalam proses pembelajaran. Instruktur bertugas menyampaikan materi pelatihan secara garis besarnya saja dan membimbing peserta yang kesulitan memahami materi yang terdapat dalam *handouts* maupun materi diluar *handouts* sesuai dengan materi yang peserta pelajari baik ketika proses pembelajaran maupun diluar waktu pelatihan.

Instruktur dalam pelatihan *hypnotherapy fundamental* berasal dari VLC. Kemampuan instruktur dalam menyampaikan materi tidak hanya menggunakan *handouts* tetapi instruktur menggabungkan dari sumber lain dan materi yang disajikan menjadi sebuah tayangan video dan *slide* presentasi. Instruktur bertanggung jawab dalam membimbing peserta pelatihan apabila peserta kurang mampu dalam memahami dan menguasai materi yang diajarkan dengan menyempatkan waktu dalam membimbing peserta diluar jam pelatihan.

Dalam menyampaikan materi pelatihan instruktur menggunakan metode pembelajaran yaitu metode ceramah dan praktek. Tahapan dalam menggunakan metode pembelajaran pada pelatihan *hypnotherapy fundamental* yaitu dalam penyampaian materi sejarah *hypnosis*, struktur dasar *hypnotherapy* dan jenis-jenis *hypnosis* instruktur menggunakan metode ceramah. Ketika penerapan aplikasi *hypnosis* instruktur menggunakan metode praktek dan peserta pun bergiliran mempraktekkan yang diajarkan oleh instruktur.

Metode pembelajaran yang digunakan pada pelatihan *hypnotherapy fundamental* sudah efektif karena dalam menyampaikan materi sesuai dengan waktu yang telah direncanakan dan dalam menyampaikan materi instruktur menggunakan bahasa yang mudah dipahami oleh peserta.

Motivasi dan partisipasi peserta pelatihan sangat bagus karena peserta dapat konsisten dalam mengikuti pelatihan *hypnotherapy fundamental* dari awal

Bemby Gema Maulana, 2014

PENGELOLAAN PELATIHAN HYPNOTHERAPY FUNDAMENTAL DALAM MENGUASAI KEMAMPUAN HYPNOSIS DI VIGOROUS LEARNING CENTER (VLC) KABUPATEN BANDUNG BARAT

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

hingga akhir serta antusias dalam proses pembelajaran dengan aktif bertanya apabila kurang memahami materi yang disampaikan sehingga suasana pelatihan menjadi hangat.

Dalam menyusun bahan ajar haruslah sesuai dengan kebutuhan peserta pelatihan. Ketersediaan dan kemudahan akses informasi saat ini menuntut manusia untuk selalu memperbarui informasi. Begitu pula dengan bahan ajar yang harus selalu diperbarui agar informasi yang disampaikan bersifat kekinian sesuai dengan situasi yang terjadi saat ini.

Pelaksanaan pelatihan *hypnotherapy fundamental* di Vigorous Learning Center (VLC) Kabupaten Bandung Barat bertempat di hotel Chandra Kota Cimahi. Pelatihan tersebut berdurasi selama enam jam dimulai dari pukul 10.00 sampai dengan pukul 17.00 wib. Media pembelajaran yang digunakan oleh instruktur yaitu media pembelajaran audio visual dimana instruktur menayangkan video tutorial cara melakukan *hypnosis* dan menggunakan musik relaksasi untuk menunjang pelatihan tersebut. Ketepatan dalam menggunakan media pembelajaran dapat dilihat dari kesesuaian antarmateri yang akan disampaikan dengan sarana dan prasarana yang dapat menunjang penggunaan bahan ajar tersebut serta efisien dan praktis dalam penggunaannya.

Tingkat pendidikan berpengaruh terhadap pemahaman peserta, hal ini terbukti bahwa dalam memahami materi yang disampaikan peserta yang tingkat pendidikannya S1 (strata 1) lebih mudah memahami materi dibandingkan dengan peserta lulusan SMA.

3. Evaluasi Pelatihan *Hypnotherapy Fundamental* di Vigorous Learning Center (VLC)

Proses evaluasi yang dilakukan di Vigorous Learning Center (VLC) yaitu evaluasi yang digunakan adalah ujian yang dilakukan selama proses pelatihan

Bemby Gema Maulana, 2014

PENGELOLAAN PELATIHAN HYPNOTHERAPY FUNDAMENTAL DALAM MENGUASAI KEMAMPUAN HYPNOSIS DI VIGOROUS LEARNING CENTER (VLC) KABUPATEN BANDUNG BARAT

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

hypnotherapy fundamental. Bentuk evaluasi pada pelatihan *hypnotherapy fundamental* yaitu ujian tertulis dan praktek. Evaluasi dilakukan ketika proses pelatihan berlangsung dan di akhir pelatihan. Pada akhir penyampaian materi instruktur melakukan evaluasi terhadap materi yang telah disampaikan, kemudian instruktur menilai ketercapaian pemahaman peserta dalam memahami materi pelatihan *hypnotherapy fundamental*.

Dalam pemberian nilai peserta pelatihan, Vigorous Learning Center (VLC) memberikan penilaian lulus atau tidaknya peserta pada pelatihan *hypnotherapy fundamental* yaitu keterampilan peserta dalam melakukan *hypnosis*. Jika peserta dapat melakukan *hypnosis* dengan benar dan aman sesuai standar IBH maka peserta tersebut dapat dikatakan lulus akan tetapi jika peserta masih belum mampu melakukan *hypnosis*, peserta dapat mengikuti pelatihan sejenis berikutnya.

4. Hasil yang Diperoleh Peserta Pelatihan Setelah Mengikuti Pelatihan *Hypnotherapy Fundamental* di Vigorous Learning Center (VLC)

Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa hasil yang diperoleh peserta pelatihan setelah mengikuti pelatihan *hypnotherapy fundamental* di VLC sangat memuaskan,. Hal ini terbukti bahwa peserta dapat memperoleh keterampilan melalui beberapa aspek keterampilan seperti aspek kognitif, aspek afektif dan psikomotorik

Aspek kognitif yang diperoleh peserta yaitu pengetahuan peserta setelah mengikuti pelatihan *hypnotherapy fundamental* di Vigorous Learning Center (VLC) setuju bahwa *hypnosis* bukanlah fenomena gaib yang bertentangan dengan ajaran agama. *Hypnosis* adalah pengetahuan mengenai gelombang otak.

Aspek afektif yang diperoleh peserta yaitu sikap peserta setelah mengikuti pelatihan *hypnotherapy fundamental* tidaklah menjadi skeptis terhadap

Bemby Gema Maulana, 2014

PENGELOLAAN PELATIHAN HYPNOTHERAPY FUNDAMENTAL DALAM MENGUASAI KEMAMPUAN HYPNOSIS DI VIGOROUS LEARNING CENTER (VLC) KABUPATEN BANDUNG BARAT

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

fenomena *hypnosis*. *hypnosis* bukan lah ilmu sihir dan mistis tetapi *hypnosis* adalah komunikasi nonverbal yang dapat dibuktikan secara ilmiah. Proses kondisi normal seseorang sebelum memasuki kondisi *hypnosis* berada dalam kondisi gelombang otak *beta* sedangkan ketika berada dalam kondisi *hypnosis* (*trance*) gelombang otak manusia berada dalam kondisi *alpha*. Seseorang dapat memasuki kondisi *hypnosis* (*trance*) dikarenakan faktor kritis (*critical area*) terbuka. *Critical area* diibaratkan seperti penjaga dalam gerbang penerimaan informasi antara pikiran sadar dan alam bawah sadar manusia. *Critical area* dapat dimasuki dengan mudah apabila seseorang dalam keadaan rileksasi dan pada saat terkejut.

Aspek psikomotorik yang diperoleh peserta yaitu peserta dapat melakukan *hypnosis* dengan aman dan benar sesuai prosedur dari Indonesian Board of Hypnotherapy. Selain itu peserta yang telah mengikuti pelatihan *hypnotherapy fundamental* ingin melanjutkan ke tahap berikutnya yaitu pelatihan *advance hypnotherapy*.

Setelah mengikuti pelatihan *advance hypnotherapy* peserta dapat menjadi seorang hipnoterapis dan dapat pula membuka klinik *hypnotherapy* sehingga dapat memperoleh penghasilan dan membuka lapangan kerja baru.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian tersebut diajukan rekomendasi untuk para pihak yang terkait diantaranya adalah sebagai berikut:

1. Bagi Penyelenggara/Pengelola

Dalam hal perencanaan pelatihan alangkah baiknya dimuatkan materi mengenai *entrepreneurship* agar setelah pelatihan peserta dapat memiliki wawasan dalam bidang wirausaha sehingga peserta dapat memasarkan keahlian

Bemby Gema Maulana, 2014

PENGELOLAAN PELATIHAN HYPNOTHERAPY FUNDAMENTAL DALAM MENGUASAI KEMAMPUAN HYPNOSIS DI VIGOROUS LEARNING CENTER (VLC) KABUPATEN BANDUNG BARAT

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

hypnotherapy sebagai bekal berwirausaha. Dalam penilaian terhadap peserta pelatihan, pihak VLC harus memiliki standar yang jelas agar peserta pelatihan dapat dengan mudah mengetahui nilai mereka sendiri secara objektif.

2. Bagi Instruktur

Dalam menggunakan metode pembelajaran khususnya penyampaian materi dengan menggunakan tayangan *slide* agar dibuat lebih menarik sehingga peserta dapat termotivasi dalam pembelajaran. Saran bagi instruktur dalam mengatasi hal tersebut yaitu agar instruktur membuat tayangan menarik sesuai dengan *trend* yang sedang ramai di masyarakat sehingga peserta dapat antusias dalam penyampaian materi.

3. Bagi Peneliti Selanjutnya

Peneliti menyadari bahwa penelitian ini masih jauh dari kesempurnaan dan tentunya masih terdapat banyak kekurangan. Bagi peneliti yang tertarik untuk mengkaji lebih jauh mengenai pengelolaan pelatihan *hypnotherapy fundamental*, agar memfokuskan topik masalah yang akan dibahas seperti hubungan pendidikan nonformal terhadap pelatihan *hypnotherapy fundamental*, efektivitas pelatihan *hypnotherapy fundamental*, model pelatihan dan metode pembelajaran pada pelatihan *hypnotherapy fundamental* sesuai dengan kajian pendidikan nonformal.

Bemby Gema Maulana, 2014

PENGELOLAAN PELATIHAN HYPNOTHERAPY FUNDAMENTAL DALAM MENGUASAI KEMAMPUAN HYPNOSIS DI VIGOROUS LEARNING CENTER (VLC) KABUPATEN BANDUNG BARAT

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu